

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar dengan menggunakan model Pembelajaran PBL lebih baik dari kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI di SMP Negeri 41 Medan T.A 2017/2018, hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,29 > 1,6699$.

Dari ketiga soal test yang diberikan, pada kelas Ekperimen A yang diajar menggunakan PBL, siswa yang mampu memahami masalah mencapai 100%, sedangkan eksperimen B yang diajar menggunakan TAI, sekitar 97%. Pada kelas eksperimen A, sekitar 91,5% siswa mampu menyelesaikan soal hingga perencanaan pemecahan, sedangkan kelas B sekitar 88,9%. Pada kelas eksperimen A, sekitar 82,4% siswa mampu menyelesaikan soal hingga menyelesaikan pemecahan, sedangkan kelas B sekitar 68,3%. Pada kelas eksperimen A, sekitar 46% siswa mampu menyelesaikan soal hingga perencanaan pemecahan, sedangkan kelas B sekitar 38,7%. Sehingga nampak perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa pada kedua kelas eksperimen tersebut.

Dari setiap aspek kemampuan pemecahan masalah matematika, siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* mempunyai nilai-rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning*.



5.2. Saran

1. Bagi guru matematika disarankan untuk dapat mengajarkan materi himpunan dengan menggunakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk aktif bekerjasama dalam memecahkan masalah matematika. Oleh karena itu kepada guru dapat diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan terhadap model pembelajaran *Problem Based Learning* dan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Team Assisted Individualization* yang memungkinkan untuk diterapkan sebagai usaha dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
2. Kepada penelitian lanjutan, dalam melakukan penelitian supaya lebih banyak menyediakan literatur, menggunakan waktu dengan efisien dan banyak menyediakan media pembelajaran kepada siswa yang ingin diteliti agar penelitian lebih lancar untuk dilaksanakan.

THE
Character Building
UNIVERSITY